

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di wilayah kabupaten dan wilayah kota pada Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2024. Variabel yang dianalisis berkaitan dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan, yaitu faktor ekonomi yang terdiri dari laju pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) serta faktor sosial, yaitu jumlah pernikahan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Provinsi Jawa Timur. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel yang terdiri dari *cross section* sebanyak 29 wilayah kabupaten dan 9 wilayah kota, serta *time series* tahun 2015 sampai 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laju pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan di wilayah kota dan berpengaruh signifikan negatif di wilayah kabupaten, variabel UMK berpengaruh secara positif signifikan di kedua wilayah, variabel TPT berpengaruh negatif signifikan hanya di wilayah kabupaten, serta variabel jumlah pernikahan yang berpengaruh negatif signifikan di kedua wilayah. Penelitian ini menganalisis perbedaan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent di kedua wilayah, kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Ketimpangan Gender, Pasar Tenaga Kerja, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Rumah Tangga.

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparative effects of economic and social factors on the Female Labor Force Participation Rate (FLFPR) in regency and city areas of East Java Province during the period 2015–2024. The variables analyzed in relation to female labor force participation include economic factors consisting of the economic growth rate, Regency/City Minimum Wage (UMK), and the Open Unemployment Rate (OUR), as well as a social factor, namely the number of marriages. This study uses secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS) and the Statistics Office of East Java Province. The analytical method employed is panel data regression, comprising cross-sectional data from 29 regencies and 9 cities and time-series data from 2015 to 2024. The results show that the economic growth rate has no significant effect in city areas but has a significant negative effect in regency areas; the minimum wage has a significant positive effect in both areas; the open unemployment rate has a significant negative effect only in regency areas; and the number of marriages has a significant negative effect in both areas. This study analyzes the differences in the effects of independent variables on the dependent variable between regency and city areas in East Java Province.

Keywords: Female Labor Force Participation Rate, Gender Inequality, Labor Market, Minimum Wage, Unemployment Rate, Economic Growth, Household.